

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa metode penemuan terbimbing berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V sekolah dasar di Kecamatan Beji, Depok diterima.

Pada penelitian ini, pengaruh signifikan ditunjukkan melalui pengujian hipotesis dengan uji-t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, yaitu $16,529 > 1,666$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, kelompok siswa yang diberikan perlakuan dengan metode penemuan terbimbing memiliki kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diberikan perlakuan dengan metode ekspositori.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa metode penemuan terbimbing berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa di kelas V SD di Kecamatan Beji Depok.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diimplikasikan bahwa kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V SD dapat dipengaruhi oleh metode penemuan terbimbing. Pembelajaran matematika dengan menggunakan metode penemuan terbimbing merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika. Guru dapat menggunakan metode penemuan terbimbing dengan tahap-tahap pembelajaran sebagai berikut: 1) tahap pendahuluan, 2) tahap terbuka, 3) tahap konvergen, dan 4) tahap penutup dan penerapan.

Dengan menyajikan metode penemuan terbimbing siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Melalui metode ini dapat membantu siswa mengembangkan kesiapan serta penugasan keterampilan dalam proses kognitif, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang bersifat pribadi sehingga dapat kokoh/ mendalam tertinggal dalam jiwa siswa. Metode penemuan terbimbing juga dapat memberikan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing ini dapat memperkuat atau menambah kepercayaan diri siswa. Metode penemuan terbimbing ini juga berpusat pada siswa, guru hanya membimbing dan sebagai teman belajar. Metode penemuan terbimbing dapat mendorong rasa ingin tahu siswa. Dengan demikian, melalui metode penemuan terbimbing ini,

siswa dapat memiliki kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yang baik, sehingga dengan memiliki kemampuan tersebut siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang telah diberikan oleh guru dengan hasil yang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing dapat membantu siswa dalam dalam penanaman sebuah konsep matematika tentang kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika dan juga sebagai pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga bisa meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Metode penemuan terbimbing sebagai bahan masukan terhadap inovasi dalam proses pembelajaran matematika. Selain itu, juga dapat mempermudah guru dalam proses perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pengajaran di dalam kelas serta pemberian pemahaman kepada siswa yang lebih mudah diterapkan terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.

3. Bagi Kepala Sekolah

Metode penemuan terbimbing sebagai bahan masukan terkait upaya peningkatan dan mengembangkan kompetensi peserta didik yang dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah sehingga diharapkan kepala sekolah dapat mendukung penerapan metode ini dan mensosialisasikan kepada rekan-rekan guru serta dapat memfasilitasi terselenggaranya metode penemuan terbimbing ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Metode penemuan terbimbing sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika di sekolah dasar dan sebagai bahan referensi atau pembandingan oleh peneliti lain yang mengadakan penelitian dengan variabel yang sejenis, sehingga pengetahuan yang ditemukan akan semakin bertambah.